



PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 7 No. 3 (2024) | 431-436

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v7i3.431-436>

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN HOMESCHOOLING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SIWA DI SIBOLGA ILIR

Darwis^{1)*}, Adi Syaputra²⁾, Khairul Amri³⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

²⁾Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

³⁾Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

*e-mail: darwis.lubis@um-tapsel.ac.id

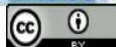


Abstrak. Penelitian bertujuan pengembangan model pembelajaran homeschooling bagi siswa di Sibolga Ilir. Pembelajaran homeschooling yang dilakukan pada siswa berkelompok dirumah-rumah masyarakat untuk belajar bersama dan meningkatkan minat belajar siswa secara maksimal. Masalah dalam penelitian ini adalah kurang baik minat belajar siswa yang dikelurahan Sibolga Ilir. Metode penelitian mengembangkan model pembelajaran homeschooling kepada siswa sesuai minat belajar. Mengatasi masalah tersebut dilakukan dengan model pembelajaran homeschooling dengan berkelompok sesuai bakat dan minat belajar siswa. Hasil penelitian minat belajar siswa semakin baik setiap kelompok belajar dengan model pembelajaran homeschooling di kelurahan Sibolga Ilir. Pembelajaran homeschooling dapat menumbuhkan kepekaan perasaan sosial terhadap teman sejawat yang lebih baik. Mampu memberikan empati dan cepat memahami perasaan orang lain. Kegiatan pembelajaran homeschooling akan meningkatkan minat belajar siswa semakin baik.

Kata Kunci: Homeschooling, Minat belajar, Sibolga Ilir.

Abstract. The research aims to develop a homeschooling learning model for students in Sibolga Ilir. Homeschooling learning is carried out on students in groups in community homes to learn together and increase students' interest in learning to the maximum. The problem in this study is that the learning interest of students in Sibolga Ilir Village is not good. The research method develops a homeschooling learning model for students according to their learning interests. Overcoming this problem is carried out with a homeschooling learning model by grouping according to students' talents and learning interests. The results of the study of students' learning interests are good for each learning group with the homeschooling learning model in Sibolga Ilir village. Homeschooling learning can foster better sensitivity to social feelings towards peers. Able to provide empathy and quickly understand the feelings of others. Homeschooling learning activities will increase students' interest in learning even better.

Keywords: Homeschooling, Interest in learning, Sibolga Ilir.



PENDAHULUAN

Pendidikan harus mendasar dan harus berada pada lingkungan sekitar siswa. Diharapkan pendidikan harus dimulai dengan keluarga, di rumah dengan adanya pendidikan di rumah akan memberikan manfaat yang banyak bagi siswa disabilitas, karna akan mudah dibimbing dengan kolaborasi dengan keluarga dan belajar di rumah akan memberikan suasana yang tidak membosankan. Homeschooling menjadi konsep alternatif yang layak diterapkan untuk memberi pilihan terhadap setiap orang untuk menguasai pengetahuan sesuai dengan gaya mereka masing-masing. Informasi seputar homeschooling memang belum komplit diserap masyarakat. Model belajar Homeschooling akan memberikan contoh yang baik kepada siswa di rumah untuk terbiasa memberikan kemandirian dan sikap disiplin yang baik kepada saudaranya dan teman.

Belajar di rumah akan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan Mengasikkan untuk sama-sama dengan teman yang lain untuk meningkatkan minat belajar siswa mudah berkawan dan memahami satu dengan yang lain. Format sekolah rumah ini memiliki kompleksitas tinggi karena seluruh beban atau tanggungjawab berada di tangan keluarga. Pengembangan Model pembelajaran Homeschooling merupakan model pembelajaran yang menarik untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan. Homeschooling merupakan sekolah yang dirancang untuk meningkatkan minat belajar siswa. Untuk mencapai tujuan pemahaman tersebut, banyak faktor yang menentukan. Salah satu yang menentukan tingkat pemahaman yang dipaparkan di atas adalah proses belajar mengajar di kelas. Dari proses belajar mengajar, siswa akan mendapatkan pengalaman belajar. Pengalaman belajar ini nantinya akan menjadi wawasan dan pengalaman bagi siswa berupa ilmu pengetahuan. Sikap

ilmiah meliputi aspek pembelajaran fisika yang mengarahkan peserta didik untuk menjadi positif atau negatif terhadap suatu objek dan dalam situasi tertentu. Pembelajaran yang dirancang dengan menarik akan mempengaruhi perilaku siswa karena siswa terlibat aktif dalam pembelajaran (Sakliressy: 2021).

Keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik dapat dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan siswa. Selain itu, niat dan minat serta perhatian yang tinggi terhadap pelajaran juga berpengaruh. Peran minat dalam diri seorang siswa menyebabkan timbulnya rasa ingin tahu sehingga bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar. Namun, tidak selamanya keberhasilan dalam pendidikan itu tercapai seperti yang kita inginkan. Kadang mengalami kegagalan. Kegagalan tersebut ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: penggunaan metode pengajaran yang kurang tepat, media yang digunakan kurang sesuai, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, serta kurangnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran, khususnya pelajaran fisika. Minat adalah kata kunci dalam pembelajaran. Minat belajar siswa sangat penting untuk ditingkatkan karena dapat mempermudah proses belajar siswa serta dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi dari sebelumnya (Buulolo: 2022). Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai (Gulo: 2022).

Selain itu, perlu diperhatikan pendekatan dan strategi yang tepat dan efektif. Kegiatan pembelajaran yang harus dikembangkan adalah kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas,

menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai etika, estetika, dan logika, serta menyediakan pengalaman belajar yang beragam. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran, maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik. Minat belajar adalah kekuatan mental yang mendorong peserta didik untuk tertarik belajar. Minat belajar mendorong siswa memusatkan perhatian dan terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga bisa memahami materi yang disajikan (Waruwu: 2022). Hal ini disebabkan karena yang berperan aktif adalah siswa, guru hanya sebagai fasilitator. Minat belajar adalah suatu keinginan dari dalam diri seorang siswa untuk memiliki ketertarikan dalam kegiatan belajar yang bisa dilihat melalui aktivitas siswa sewaktu mengikuti pembelajaran, baik itu berupa perasaan senang, konsentrasi, antusias, dan lain-lain (Saputra: 2024). Minat belajar seseorang dapat diartikan sebagai perhatian dan ketertarikannya terhadap sesuatu yang muncul dari dalam dirinya, memberikan kegembiraan, dan pada akhirnya membuat dirinya merasa nyaman (Jannah: 2024) Tutor menitikberatkan masalah kepada siswa dan memotivasi siswa agar terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah. Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Minat dapat memegang peranan penting dalam menentukan arah, pola, dan dimensi berfikir seseorang dalam segala aktivitasnya, termasuk dalam belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar. Minat individu peserta didik dalam belajar,

mempunyai pengaruh yang positif dalam pembelajaran siswa SMP Negeri 2 Sibolga Ilir. Minat dapat diartikan sebagai aspek kepribadian yang berkaitan dengan hasil belajar, hal ini dikarenakan minat merupakan suatu kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenal sesuatu (Roziqin: 2018).

Berdasarkan pengamatan observasi minat belajar siswa di kelurahan Sibolga Ilir dengan jumlah siswa 25 orang siswa minat belajar siswa masih kurang baik. Hasil wawancara prapenelitian siswa masih belum maksimal meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari materi-materi ditingkat sekolah masing-masing dikelurahan Sibolga Ilir. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat juga selalu disertai dengan rasa senang; jika anak belajar dengan perasaan senang, maka ia akan lebih mudah memahami materi, sehingga pembelajaran akan terasa lebih menarik dan menyenangkan baginya (Berutu: 2023). Peneliti menawarkan solusi model pembelajaran sekolah dirumah secara berkelompok agar tercipta suasana belajar yang lebih menarik. Salah satu usaha yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan mengembangkan model pembelajaran homeschooling yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Tambunan: 2023). Peneliti, dan tutor juga ditantang harus menguasai teknologi agar dapat menyesuaikan dengan media teknologi belajar dan mampu memberikan model pembelajaran homeschooling kepada siswa yang baik. Peningkatan kemampuan tutor agar mampu mendidik siswa dengan berusaha meningkatkan kompetensi belajar siswa dengan mutu

lulusan yang baik sehingga lulusan yang baik akan menciptakan masa depan yang baik. Model pembelajaran homeschooling dapat meningkatkan minat belajar dan menciptakan kesadaran diri, disiplin dan jujur didalam setiap aktivitas yang dilakukan siswa di kelurahan Sibolga Ilir.

METODE

Berdasarkan dari tujuan tersebut maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan model pengembangan 4-D. Efendi, E., Siswanto, J., & Rasiman, R. (2023). pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian pengembangan (RnD) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru atau pengembangan suatu produk yang sudah ada melalui tahap uji keefektifan produk tersebut dan dapat dipertanggungjawabkan. Produk yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu permainan sunda manda termodifikasi.

Penelitian ini dilakssiswaan di Rumah Bapak Kepling Kelurahan Sibolga Ilir yang terletak di Kelurahan Sibolga Ilir Kota Sibolga. Ditetapkan di Rumah Warga Sibolga Ilir ini sebagai lokasi penelitian adalah atas pertimbangan efektifitas dan efesian waktu peneliti untuk memperoleh data, karna peneliti bertempat tinggal dekat dengan lokasi penelitian. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November sampai Januari 2024. Penelitian pengembangan adalah kajian sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program-program, proses dan hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi keefektifan internal (Seels dan Richey). Sedangkan Penelitian pengembangan ini yaitu (Gall, & Borg, (1983): (a) mengembangkan produk, seperti: Panduan Pembelajaran, cara pengorganisasian pengajaran, alat evaluasi, model pembelajaran, dan sebagainya; (b) berjenjang dalam penilaian model/produk; (c) menjembatani

kesenjangan yang terjadi antara education research dengan education practice; (d) bersifat kuantitatif dalam memvalidasi efektivitas, efisiensi, keberterimaan model/produk, dan bersifat kualitatif dalam penyusunan model/produk, validasi ahli, dan revisinya; (e) ada uji lapangan dan distribusi, uji lapangan dilakukan untuk memvalidasi prototype, dan distribusi sebagai suatu diseminasi prototype yang telah teruji (model/produk); (f) menekankan pada masalah khusus yang berhubungan dengan masalah-masalah praktis dalam pengajaran melalui applied research; dan (g) ada tahapan-tahapan evaluasi terhadap model/produk yang disusun.

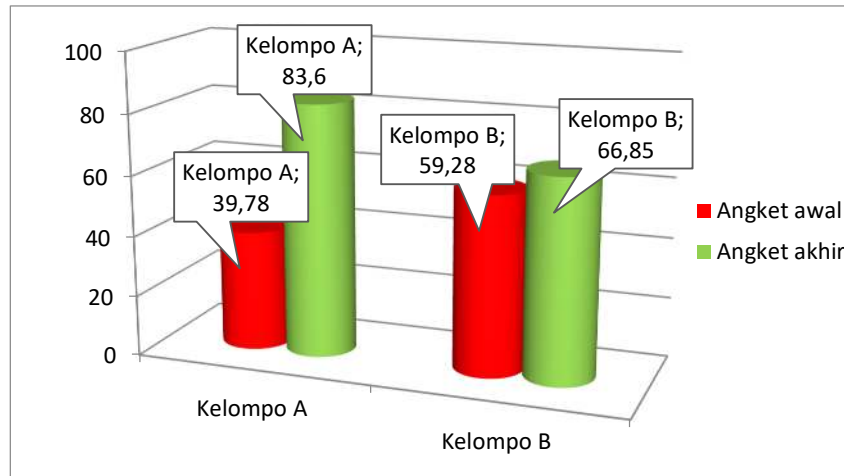
Sukmadinata (2009) penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau penyempurnaan produk yang telah ada yang dapat dipertanggung jawabkan. Data angka dijadikan data deskriptif sesuai dengan kriteria masing-masing. Instrumen yang dibuat meliputi (1) Instrumen 1: Validasi Media oleh Ahli Isi/Materi, (2) Instrumen 2: Validasi Media oleh Ahli desain, (3) Instrumen 3: Pengamatan aktivitas siswa oleh guru, (4) Instrumen 4: Pengamatan aktivitas pengembang oleh guru dan (5) Instrumen 5: Angket untuk tanggapan siswa serta memanfaatkan data nilai ulangan harian sebelum dan sesudah menggunakan media interaktif ini yang hasil nilainya dipandang sebagai nilai pretest dan postes (Santoso: 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil minat belajar siswa ini diperoleh dari hasil angket siswa yang diberikan sebelum menerapkan model pembelajaran Homeschooling maupun sesudah melakukan pengembangan Pembelajaran Homeschooling kelompok A dan B. Penelitian ini bertujuan untuk melihat minat belajar siswa setelah melakukan pengembangan model pembelajaran homeschooling pada siswa.

Pada hasil penelitian pengembangan model pembelajaran homeschooling pada minat belajar siswa kelompok A angket awal adalah 40% (kurang), rata-ratanya 39,78 dan hasil angket akhir adalah 84% (sangat baik), rata-ratanya 83,60

sedangkan pada kelompok B hasil angket awal 59% (cukup), rata-ratanya 59,28 dan hasil angket akhir 67% (baik), rata-ratanya 66,83. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Rata-Rata Minat Belajar Siswa Dengan Model Belajar Homeschooling Kelompok A Dan B

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa dikelas kelompok A dan kelompok B tersebut dapat dikatakan pengembangan model pembelajaran homeschooling dapat meningkatkan minat belajar siswa di Sibolga Ilir. Data tersebut kemudian akan dianalisis untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini.

Uji hipotesis dilakukan setelah diperoleh hasil angket pada kelompok A dan B sebelum dan sesudah dilakukan pengembangan Model pembelajaran homeschooling pada siswa dengan rata-rata 39,78 pada angket awal dan rata-rata 83,60 pada angket akhir kelompok A dan jumlah nilai kelompok B rata-rata 59,28 pada angket awal dan rata-rata 66,85 pada angket akhir. Selanjutnya sudah dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengembangan pembelajaran homeschooling pada minat Belajar siswa. Dikelas kelompok A dengan pengembangan model pembelajaran

homeschooling dan dikelompok B tidak melakukan pengembangan pembelajaran homeschooling, melainkan model pembelajaran biasa Pada kelas kelompok A dan kelompok B dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan menggunakan uji t.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah diterima H_0 jika analisis data diperoleh harga thitung $\leq 6,22$ dan $t_{tabel} 2,00$ dengan $dk = 54$ dan $\alpha = 0,05$, Uji hipotesis dilakukan setelah diperoleh dari kelas kelompok A dan kelompok B, sehingga dapat diperoleh nilai rata-rata minat belajar siswa pada kelas kelompok A dan kelompok B. Hasil kelompok A nilai 83,60 sedangkan nilai rata-rata kelompok B sebesar 66,85. Dari analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran homeschooling terdapat perbedaan minat belajar siswa antara kelas kelompok A dengan kelas B di Sibolga Ilir. Dapat disimpulkan bahwa, minat belajar siswa dengan melakukan pengembangan model pembelajaran homeschooling lebih baik

dari pada tidak.

SIMPULAN

Aspek minat belajar siswa melalui pengembangan pembelajaran homeschooling lebih baik dari pada tidak melakukan pengembangan model pembelajaran homeschooling pada minat belajar siswa di Kelurahan Sibolga Ilir. Nilai rata-rata kelompok A lebih besar yaitu 83,60 dari pada nilai rata-rata kelompok B yaitu 66,85 sehingga pengembangan model pembelajaran homeschooling terhadap minat belajar siswa dapat meningkat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Berutu, I. S., Anakampun, R., & Pasaribu, A. G. (2023). Penerapan Media Animasi Dalam Pembelajaran PAK Terhadap Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Journal of Creative Student Research*, 1(5), 230-240.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational research: an introduction*. London: Longman, Inc.
- Buulolo, S. (2022). Pengaruh metode gallery walk terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran ipa terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Lahusa tahun pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 257-266.
- Efendi, E., Siswanto, J., & Rasiman, R. (2023). Pengembangan Permainan Ular Naga Modifikasi Dengan Metode Bermain Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 5675-5684.
- Gulo, A. (2022). Penerapan model discovery learning terhadap hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 307-313.
- Jannah, M., & Masnawati, E. (2024). Penerapan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(4), 173-183.
- Roziqin, M. K., Lesmono, A. D., & Bachtiar, R. W. (2018). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (Project based learning) terhadap minat belajar dan keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran Fisika di SMAN Balung. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 7(1), 108-115.
- Sakliressy, M. T., Sunarno, W., & Nurosyid, F. (2021). Profil sikap ilmiah peserta didik dalam pembelajaran fisika di SMA YPPK Teruna Bakti Jayapura. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 12(1), 66-71.
- Santoso, P. (2019). Pengembangan Media Interaktif Menggunakan Model Assure Untuk Membantu Guru Dalam Pembelajaran Fisika Tentang Alat Ukur Listrik. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 4(2), 235-248.
- Saputra, D. R., Lestari, F., & Ica, N. (2024). Penerapan Media Tic Tac Toe Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Materi Pecahan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 5(1), 19-27.
- Sukmadinata, Nana Syaodih., 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Tambunan, S., Harianja, S., Hutabarat, E. H., Simangunsong, R., & Sitanggung, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lae Parira Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 1(4), 232-248.

Waruwu, A. B. C., & Sitinjak, D. (2022).
Penggunaan Multimedia Interaktif
dalam Meningkatkan Minat Belajar

Siswa pada Pembelajaran Kimia.
Jurnal Pendidikan Mipa, 12(2),
298-305.